

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah dalam membina profesionalisme guru melalui manajemen konflik yang tepat strategi komunikasi yang efektif dan di MTs Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung. Tujuannya untuk mengetahui manajemen konflik dan strategi komunikasi yang kepala sekolah terapkan dalam membentuk profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik di MTs Al Hikmah Bandar Lampung bersifat multidimensional, bersumber dari komunikasi, beban kerja, kepuasan kerja, dan dinamika kelompok, namun tetap laten dan fungsional karena dikelola melalui komunikasi terbuka dan kepemimpinan responsif. Strategi komunikasi kepala sekolah yang efektif, sistematis, dan adaptif berbasis komunikasi dua arah serta pemanfaatan media mampu meningkatkan koordinasi, kejelasan informasi, motivasi, dan budaya kolaboratif. Sinergi antara strategi komunikasi partisipatif dan manajemen konflik konstruktif turut mendorong profesionalisme guru melalui peran kepala sekolah sebagai instructional leader dalam supervisi, evaluasi, pelatihan, dan inovasi pembelajaran. Secara keseluruhan, konflik yang dikelola secara efektif menjadi kekuatan konstruktif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Manajemen Konflik, Profesionalisme Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of the principal's role in fostering teacher professionalism through appropriate conflict management and effective communication strategies at MTs Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung. The aim is to determine the conflict management and communication strategies implemented by the principal in shaping teacher professionalism. This research uses a qualitative approach with a phenomenological research type. Data were collected through interviews, observations, and documentation of the principal, teachers, and educational staff. The results show that conflict at MTs Al Hikmah Bandar Lampung is multidimensional, originating from communication, workload, job satisfaction, and group dynamics, but remains latent and functional because it is managed through open communication and responsive leadership. The principal's effective, systematic, and adaptive communication strategy based on two-way communication and media utilization can improve coordination, clarity of information, motivation, and a collaborative culture. The synergy between participatory communication strategies and constructive conflict management also encourages teacher professionalism through the principal's role as an instructional leader in supervision, evaluation, training, and learning innovation. Overall, effectively managed conflict becomes a constructive force in improving teacher professionalism and the quality of continuing education.

Keywords: *Communication Strategy, Conflict Management, Teacher Professionalism, Principal Leadership.*